

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah prosedur penelitian yang dilakukan secara sistematis, terencana dan terstruktur. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan juga sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2011).

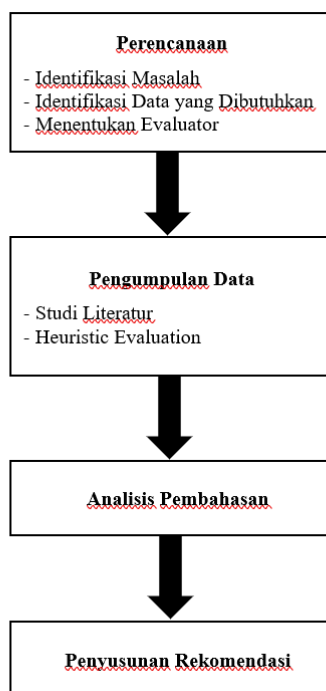
3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Ciamis, yang berlokasi di pusat Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. Dinas ini memiliki peran strategis dalam pengelolaan sistem komunikasi dan informasi di Kabupaten Ciamis, termasuk layanan publik berbasis digital dan penyebaran informasi pemerintahan.

3.3 Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan dengan tahapan-tahapan yang sudah dirancang sebagaimana dalam alur penelitian. Alur penelitian tersebut meliputi keseluruhan metode untuk melakukan evaluasi usability Website Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kabupaten Ciamis. Urutan langkah penelitian yang dilakukan mulai dari studi literatur, perancangan

kebutuhan, pengujian heuristic, analisis dan pembahasan, Kesimpulan dan saran. Berikut diagram alur penelitian yang dapat dilihat pada Gambar 3.1:



3.1 Tahapan Penelitian

3.3.1 Perencanaan

Pada tahap pendahuluan ini dilakukan beberapa kegiatan yang dilakukan, diantaranya yaitu:

1. Identifikasi Masalah

Langkah pertama yang dilakukan dalam tahap perencanaan adalah mengidentifikasi masalah yang akan diselesaikan lewat penelitian ini. Membuat rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan metodologi penelitiannya. Hal ini dilakukan agar penelitian dapat dilakukan dengan sistematis dan tidak adanya keraguan.

2. Identifikasi Data yang Dibutuhkan

Setelah melakukan studi literatur, perlu ditentukannya data apasaja yang akan dibutuhkan dalam berjalannya penelitian tugas akhir ini. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari evaluator.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi literatur atau kajian pustaka berupa jurnal, karya tulis ilmiah, buku dan dokumen yang terkait dengan topik penelitian.

3. Menentukan Evaluator

Pada tahap ini dilakukan penentuan evaluator dari para ahli dalam bidang *usability*. Jumlah evaluator untuk website Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Ciamis adalah 3 (tiga) evaluator.

Pengujian dibutuhkan 3 (tiga) sampai dengan 5 (lima) evaluator yang dibutuhkan dalam penelitian (Nielsen & Molich, 1990). Pada pelaksanaannya, evaluasi akan dilakukan oleh 3 (tiga) orang *expert* yang akan mengevaluasi tampilan antarmuka sesuai dengan sepuluh prinsip *heuristic* yang ditunjukkan dengan nilai *severy rating*.

Kriteria evaluator pada penelitian ini yaitu orang yang ahli dalam bidang *User Interface* dan *User Experience*, memahami aspek *usability* yang dibuktikan dengan sertifikat keahlian atau mempunyai pengalaman mengembangkan sistem, dan evaluator bukan merupakan bagian dari pengguna akhir sebuah sistem.

Pada tahap evaluasi kali ini, terdapat tiga evaluator yang sesuai dengan kriteria yang telah penulis jelaskan pada tabel.

Tabel 4.1 Data Evaluator

No.	Nama	Profesi	Pendidikan Terakhir	Memahami Aspek Usability	Pernah Melakukan Pengembangan Sistem
1.	Evaluator 1	UI/UX designer	D3	✓	✓
2.	Evaluator 2	Head Of UI/UX designer	D3	✓	✓
3.	Evaluator 3	UI/UX Designer	S1	✓	✓

Para ahli dalam evaluasi ini adalah evaluator pertama adalah Yuyu Fajriati Rahayu seorang Senior Product of UI/UX designer dan Software Quality Assurance di PT. Komunitas Anak Bangsa, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, evaluator kedua yaitu Muhammad Nurfaadil seorang Backend Developer di PT. Alfa Reka Cipta Kreasi, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, dan evaluator ketiga adalah Muhammad Asep Rusdi seorang Businesss Consultant di PT Artha Infotama, Jakarta Pusat.

Pelaksanaan evaluasi ini dilakukan pada tanggal 20 dan 29 Desember 2024 dengan secara daring yang dilakukan secara berbeda waktu dan tempat karena menyesuaikan dengan kesepakatan setiap evaluator.

Peneliti akan menjelaskan kepada evaluator secara rinci evaluasi-evaluasi yang akan dilakukan dengan menggunakan metode *heuristic evaluation* dan menjelaskan sepuluh prinsip metode *heuristic evaluation* dan penilaian Tingkat keparahan selanjutnya untuk menentukan Tingkat keparahan permasalahan yang ditemukan.

Peneliti menyajikan seperangkat dokumen untuk melakukan evaluasi, dan evaluator melakukan evaluasi. Selanjutnya, peneliti meminta evaluator untuk meninjau desain Solusi yang dibuat dan melakukan evaluasi yang ditunjukkan oleh peringkat Tingkat kepuasan.

3.3.2 Pengumpulan Data

Tahap ini berisikan kegiatan dalam pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder. Pada tahap pengumpulan data ini dilakukan beberapa kegiatan yang dilakukan, diantaranya yaitu:

1. Studi Literatur

Proses untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan metode Heuristic Evaluation dan aspek Usability, proses studi literatur dilakukan dengan mencari dan mengkaji teori-teori yang berkaitan dengan kedua pendekatan tersebut melalui kajian buku, jurnal penelitian, artikel ilmiah, dan laporan penelitian.

Untuk mendalami permasalahan yang peneliti teliti, kemudian melakukan wawancara dengan Dinas Komunikasi dan Informatika

(Kominfo) Kabupaten Ciamis yang menjadi subjek dalam penelitian.

Dengan menggunakan pendekatan Evaluasi Heuristik, instrumen atau angket yang digunakan dalam penelitian ini dibuat untuk mengetahui Tingkat *usability* website Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Ciamis (DISKOMINFO). Pada metode *heuristic*, evaluator melakukan pengisian daftar cek evaluasi sesuai dengan 10 (sepuluh) prinsip *heuristic* yang ditunjukkan dengan *severity rating*.

Penyusunan dokumen dan tahapan tugas yang harus diselesaikan oleh evaluator agar website Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Ciamis dapat dinilai akan digunakan untuk mengumpulkan data oleh peneliti.

2. Heuristic Evaluation

Pada Heuristic Evalution, dimana website Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Ciamis akan mendapatkan sebuah evaluasi dari para evaluator yang mana dalam setiap permasalahannya akan dimasukkan kedalam 10 Instrumen Evaluasi dimana akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan memberikan *severity rating* untuk setiap instrumen evaluasi yang ditemukan oleh evaluator lain.

Menghimpun data heuristic evaluation diperoleh dari hasil evaluasi *usability expert*. Penelitian ini menggunakan 3 tipe evaluator yaitu ahli

dalam Ahli dalam UI/UX Desainer, dan Ahli dalam Bidang Backend Engineer, dan Business Consultant.

3.3.3 Analisis Pembahasan

Tahap analisis dan pembahasan berguna untuk memberikan hasil dokumen evaluation terhadap pengujian website Dinas Komunikasi dan Informatika (DISKOMINFO) Kabupaten Ciamis dengan metode heuristic evaluation yang dilakukan oleh evaluator. Pada tahapan ini data dari dua kategori pengguna yaitu pemula dan usability expert.

Setelah dilakukannya evaluasi, melanjutkan membuat peneliti tabel akan kategori permasalahan berdasarkan 10 heuristic evaluation yang telah ditemukan permasalahannya dan dilakukan pemetaan masalah guna untuk mengurangi temuan masalah yang sama.

Langkah selanjutnya adalah melakukan pencarian permasalahan dan tahap akhir akan dilakukan perbaikan. Perbaikan tersebut harus berdasarkan nilai severity rating, dimana ditemukan masalah yang memiliki nilai 3-4 merupakan kategori severity rating mayor usability problem dan usability catastrophe akan menjadi prioritas dalam perbaikan. Tahap akhir adalah dengan melakukan pengujian pada rekomendasi perbaikan tersebut dengan menerapkan metode yang sama untuk mendapatkan hasil dari perbaikan tersebut. Apakah rekomendasi perbaikan tersebut memiliki dampak positif atau melainkan tidak terjadi perbaikan dari segi desain.

3.3.4 Penyusunan Rekomendasi

Tahap penyusunan rekomendasi dilakukan dengan beberapa kegiatan, diantaranya yaitu:

1. Mengolah Data Angket, pada tahapan ini dilakukan pengolahan data yang diperoleh dari penyebaran angket penelitian kepada evaluator.
2. Evaluasi *Usability* dengan *Heuristic Evaluation*, analisis dan evaluasi bertujuan untuk menghasilkan rekomendasi perbaikan permasalahan *usability* yang ditemukan. Tahap ini terdiri dari mendeskripsikan hasil pengujian dan menginterpretasikan perolehan hasil dari perhitungan.
3. Rekomendasi Hasil Evaluasi, rekomendasi hasil evaluasi didasarkan pada masalah yang muncul dari setiap item pertanyaan dan aspek yang terdapat pada *Heuristic Evaluation* sehingga dapat menjadi acuan perbaikan kedepannya.